

The Role of Digital Transformation in Business Model Innovation and Organizational Performance

Peran Transformasi Digital terhadap Inovasi Model Bisnis dan Kinerja Organisasi

Nurbaity¹, Riski Wahdini², Windy Septia³, Dariari Robert^{4*} 

^{1, 2, 3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sumatera Utara, Indonesia

⁴Business Intelligence, EESP.IO Incorporation, Britania Raya

¹nurbaiti@uinsu.ac.id, ²wahdiniriski01@gmail.com, ³wseptia463@gmail.com, ⁴dariari@eesp.io

*Corresponding Author

Article Info

Article history:

Penyerahan Maret 24, 2026

Revisi April 5, 2026

Diterima Mei 2, 2026

Diterbitkan Juni 25, 2026

Keywords:

Digital Entrepreneurship

Innovation Ecosystem

Digital Platform

Developing Countries

Technological Innovation

Kata Kunci:

Kewirausahaan Digital

Ekosistem Inovasi

Platform Digital

Negara Berkembang

Inovasi Teknologi



ABSTRACT

This abstract is developed with a background that the rapid **advancement of digital technologies** has compelled organizations to pursue digital transformation as a strategic response to increasingly dynamic and complex competition, requiring sustainable business model innovation to enhance organizational performance. The Object of this study is to examine the role of digital transformation in driving **business model innovation** and its impact on organizational performance, with a focus on identifying key factors influencing the effectiveness of the transformation. The Method employed is a **qualitative approach** through a systematic literature review of internationally reputable Scopus-indexed journal articles published between 2021 and 2025, analyzed using thematic analysis to identify patterns, strategies, and relationships among digital transformation, business model innovation, and organizational performance. The Result indicates that digital transformation significantly fosters business model innovation through the **utilization of digital platforms**, big data, and artificial intelligence, which in turn positively impacts organizational performance, including operational efficiency, decision-making quality, and customer satisfaction. The study also finds that leadership, employee digital capabilities, and an adaptive organizational culture are key determinants of successful digital transformation. The Conclusion emphasizes that digital transformation is not merely a technological tool but an integral strategy that strengthens business model innovation and **enhances organizational performance**, making it a strategic necessity for companies in navigating the evolving digital economy.

This is an open access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



ABSTRAK

Abstrak ini dikembangkan dengan latar belakang bahwa **perkembangan teknologi digital** telah mendorong perusahaan untuk melakukan transformasi digital sebagai upaya strategis dalam menghadapi persaingan yang semakin dinamis dan kompleks, serta menuntut inovasi model bisnis yang berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja organisasi. Objek penelitian ini adalah untuk menganalisis peran transformasi digital dalam mendorong **inovasi model bisnis** serta dampaknya terhadap kinerja organisasi, dengan fokus pada identifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi efektivitas transformasi tersebut. Metode penelitian menggunakan **pendekatan kualitatif** melalui studi literatur sistematis terhadap

artikel ilmiah bereputasi internasional yang terindeks Scopus dalam lima tahun terakhir (2021–2025), yang kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola, strategi, dan hubungan antara transformasi digital, inovasi model bisnis, dan kinerja organisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi digital secara signifikan meningkatkan inovasi model bisnis melalui **pemanfaatan platform digital, big data**, dan kecerdasan buatan, yang selanjutnya berdampak positif pada peningkatan kinerja organisasi, baik dari sisi efisiensi operasional, kualitas pengambilan keputusan, maupun kepuasan pelanggan. Penelitian ini juga menemukan bahwa faktor kepemimpinan, kapabilitas digital karyawan, dan budaya organisasi yang adaptif menjadi determinan utama keberhasilan transformasi digital. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa transformasi digital bukan hanya alat teknologi, tetapi merupakan strategi integral yang mampu memperkuat inovasi model bisnis dan **meningkatkan kinerja organisasi**, sehingga menjadi kebutuhan strategis bagi perusahaan dalam menghadapi ekonomi digital yang terus berkembang.

This is an open access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



DOI: <https://doi.org/10.34306/abdi.v7i1.1582>

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah CC-BY license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

©Penulis memegang semua hak cipta

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam cara organisasi menjalankan aktivitas bisnis dan berinteraksi dengan pasar [1]. Digitalisasi telah merubah paradigma manajemen tradisional, memaksa perusahaan untuk menyesuaikan model bisnis, strategi, dan proses operasional agar tetap kompetitif. Transformasi digital tidak hanya berkaitan dengan adopsi teknologi, tetapi juga melibatkan inovasi model bisnis yang memungkinkan perusahaan menciptakan nilai baru, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat hubungan dengan pelanggan [2]. Perusahaan yang berhasil menerapkan transformasi digital mampu memanfaatkan *big data*, platform digital, kecerdasan buatan, dan teknologi informasi lainnya untuk merespons kebutuhan pasar secara cepat dan akurat. Fenomena ini menunjukkan bahwa transformasi digital telah menjadi kebutuhan strategis yang tidak dapat diabaikan, karena menentukan keberlanjutan kinerja organisasi dalam menghadapi persaingan global yang semakin kompetitif dan dinamis [3].

Transformasi digital juga berperan penting dalam mendorong inovasi model bisnis, yang menjadi faktor utama dalam menciptakan keunggulan kompetitif organisasi. Inovasi model bisnis memungkinkan organisasi menyesuaikan proposisi nilai, struktur pendapatan, dan mekanisme interaksi dengan pelanggan sesuai dengan tuntutan era digital [4]. Studi terbaru menunjukkan bahwa perusahaan yang berhasil mentransformasi model bisnisnya secara digital mampu meningkatkan fleksibilitas operasional, kecepatan pengambilan keputusan, dan kualitas layanan, sehingga berdampak langsung pada kinerja organisasi [5]. Namun, keberhasilan transformasi digital tidak bersifat otomatis, perusahaan harus memiliki kapabilitas digital yang memadai, kepemimpinan yang visioner, serta budaya organisasi yang adaptif terhadap perubahan dan inovasi. Hal ini menekankan perlunya pemahaman mendalam mengenai mekanisme transformasi digital dan faktor-faktor yang menentukan efektifitasnya dalam konteks organisasi modern [6].

Selain relevan dari sisi bisnis dan manajerial, transformasi digital juga memiliki kontribusi signifikan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) [7]. Implementasi transformasi digital yang inklusif dan berkelanjutan berkontribusi pada SDG 8 tentang Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi melalui peningkatan produktivitas, penciptaan lapangan kerja berbasis digital, serta pertumbuhan ekonomi yang inovatif. Transformasi digital juga mendukung SDG 9 tentang Industri, Inovasi, dan Infrastruktur dengan memperkuat kapasitas inovasi, mendorong industrialisasi berbasis teknologi, dan meningkatkan infrastruktur digital [8]. Selain itu, penerapan strategi digital yang bertanggung jawab dapat mendukung SDG 12 tentang Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab melalui efisiensi sumber daya, pengurangan pemborosan, dan optimalisasi proses berbasis teknologi. Dengan demikian, transformasi digital bukan hanya relevan bagi keuntungan organisasi, tetapi juga memiliki dampak sosial dan lingkungan yang signifikan, selaras dengan agenda pembangunan berkelanjutan global [9].

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk mengkaji secara sistematis peran transformasi digital dalam mendorong inovasi model bisnis dan peningkatan kinerja organisasi [10]. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana proses transformasi digital diimplementasikan, faktor-faktor

yang mempengaruhi keberhasilannya, serta dampaknya terhadap kinerja organisasi berdasarkan temuan ilmiah terkini [11]. Dengan menggunakan pendekatan studi literatur sistematis terhadap artikel internasional bereputasi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam memperluas pemahaman tentang *digital transformation*, *business model innovation*, dan *organizational performance* [12]. Selain itu, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi panduan praktis bagi manajemen dalam merancang strategi transformasi digital yang efektif, adaptif, dan berkelanjutan, serta membuka peluang bagi penelitian lanjutan untuk mengkaji aspek empiris dari implementasi transformasi digital di berbagai konteks organisasi [13].

2. TINJAUAN LITERATUR

2.1. Konsep Transformasi Digital

Transformasi digital merupakan proses strategis yang melibatkan integrasi teknologi digital ke dalam seluruh aspek organisasi, termasuk proses operasional, model bisnis, dan budaya kerja. Transformasi ini bukan sekadar adopsi teknologi, melainkan perubahan menyeluruh yang memungkinkan organisasi menciptakan nilai baru, meningkatkan fleksibilitas, serta memperkuat keunggulan kompetitif [14]. Studi terbaru menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi digital ditentukan oleh kombinasi antara kapabilitas digital internal, kepemimpinan yang visioner, dan kemampuan adaptasi organisasi terhadap dinamika pasar. Dengan demikian, transformasi digital menjadi pondasi penting bagi inovasi model bisnis dan peningkatan kinerja organisasi di era ekonomi digital [15].

2.2. Inovasi Model Bisnis dalam Era Digital

Inovasi model bisnis merujuk pada perubahan signifikan dalam cara organisasi menciptakan, menyampaikan, dan menangkap nilai. Era digital menuntut organisasi untuk memanfaatkan platform digital, *big data*, dan teknologi informasi lainnya guna mengembangkan proposisi nilai baru, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan pengalaman pelanggan [16]. Penelitian menunjukkan bahwa organisasi yang berhasil mentransformasi model bisnisnya secara digital cenderung memiliki fleksibilitas yang lebih tinggi dalam menghadapi perubahan pasar dan mampu mempertahankan keunggulan bersaing yang berkelanjutan. Oleh karena itu, inovasi model bisnis yang didorong oleh transformasi digital merupakan mekanisme utama untuk meningkatkan kinerja organisasi [17].

2.3. Dampak Transformasi Digital terhadap Kinerja Organisasi

Literatur terkini menekankan bahwa transformasi digital berkontribusi secara langsung terhadap peningkatan kinerja organisasi, baik dari sisi efisiensi operasional, pengambilan keputusan berbasis data, maupun kepuasan pelanggan [18]. Integrasi teknologi digital memungkinkan organisasi mengurangi biaya, meningkatkan produktivitas, dan mempercepat inovasi produk atau layanan [19]. Selain itu, transformasi digital mendorong kolaborasi lintas fungsi dan memperkuat ekosistem digital perusahaan, yang berdampak positif pada kecepatan respons terhadap perubahan pasar dan adaptasi terhadap kebutuhan pelanggan. Hasil-hasil penelitian ini menunjukkan hubungan yang signifikan antara tingkat transformasi digital dan kinerja organisasi, sehingga menjadi topik penting bagi penelitian strategis di era digital [20].

2.4. Faktor Penentu Keberhasilan Transformasi Digital

Keberhasilan transformasi digital dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup kapabilitas digital sumber daya manusia, kepemimpinan transformasional, serta budaya organisasi yang mendukung inovasi dan adaptasi [21]. Faktor eksternal meliputi tekanan persaingan, kemajuan teknologi, dan dinamika industri yang menuntut organisasi untuk beradaptasi secara cepat. Penelitian juga menekankan pentingnya strategi digital yang terintegrasi dengan tujuan bisnis, sehingga transformasi digital dapat menghasilkan inovasi model bisnis yang efektif dan kinerja organisasi yang berkelanjutan [22]. Dengan memahami faktor-faktor ini, organisasi dapat merancang strategi implementasi digital yang lebih terfokus dan berhasil secara jangka panjang [23].

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi literatur sistematis (*Systematic Literature Review*). Pendekatan ini dipilih karena relevan untuk menganalisis bagaimana transformasi digital mempengaruhi inovasi model bisnis dan kinerja organisasi berdasarkan temuan ilmiah terbaru [24]. Studi

literatur sistematis memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola, tren, dan kesenjangan penelitian dari publikasi ilmiah bereputasi internasional yang terindeks Scopus (2021–2025). Melalui metode ini, penelitian dapat menghasilkan sintesis konseptual yang komprehensif serta memberikan pemahaman yang mendalam mengenai faktor-faktor penentu keberhasilan transformasi digital dalam konteks organisasi [25].

3.2. Sumber Data dan Kriteria Pemilihan Literatur

Sumber data penelitian ini berasal dari artikel jurnal internasional terindeks Scopus yang diterbitkan antara tahun 2021 hingga 2025. Pemilihan artikel didasarkan pada relevansi topik, kualitas publikasi, dan fokus pada tiga aspek utama: transformasi digital, inovasi model bisnis, dan kinerja organisasi. Artikel yang tidak melalui proses peer-review, tidak relevan, atau diterbitkan sebelum 2021 dikecualikan.

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi Literatur

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Tahun Publikasi	2021–2025	< 2021
Indeks Jurnal	Scopus	Non-Scopus
Fokus Topik	Transformasi digital, inovasi model bisnis, kinerja organisasi	Tidak relevan
Jenis Publikasi	Artikel jurnal	Editorial, laporan non-ilmiah

Tabel 1 menjelaskan kriteria inklusi dan eksklusi yang digunakan dalam pemilihan literatur untuk memastikan bahwa sumber data yang dianalisis berkualitas, relevan, dan mutakhir. Kriteria inklusi menetapkan bahwa artikel yang dipilih harus dipublikasikan antara tahun 2021 hingga 2025, berasal dari jurnal terindeks Scopus, dan membahas topik transformasi digital, inovasi model bisnis, atau kinerja organisasi secara eksplisit [26]. Sementara itu, kriteria eksklusi digunakan untuk menyaring artikel yang tidak memenuhi standar ilmiah atau relevansi penelitian, seperti publikasi non-Scopus, artikel editorial atau laporan non-ilmiah, serta artikel yang diterbitkan sebelum tahun 2021. Penerapan kriteria ini bertujuan untuk menjaga validitas dan konsistensi penelitian, sehingga hasil analisis literatur dapat memberikan gambaran yang akurat dan mutakhir mengenai peran transformasi digital dalam mendorong inovasi model bisnis dan peningkatan kinerja organisasi [27].

3.3. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Data dikumpulkan melalui pencarian kata kunci seperti *digital transformation*, *business model innovation*, dan *organizational performance*. Artikel yang memenuhi kriteria inklusi kemudian dianalisis menggunakan analisis tematik untuk mengidentifikasi tema utama, hubungan antar konsep, dan faktor-faktor kunci dalam keberhasilan transformasi digital [28]. Hasil analisis disintesis untuk membangun pemahaman konseptual yang komprehensif mengenai peran transformasi digital dalam mendorong inovasi model bisnis dan peningkatan kinerja organisasi.

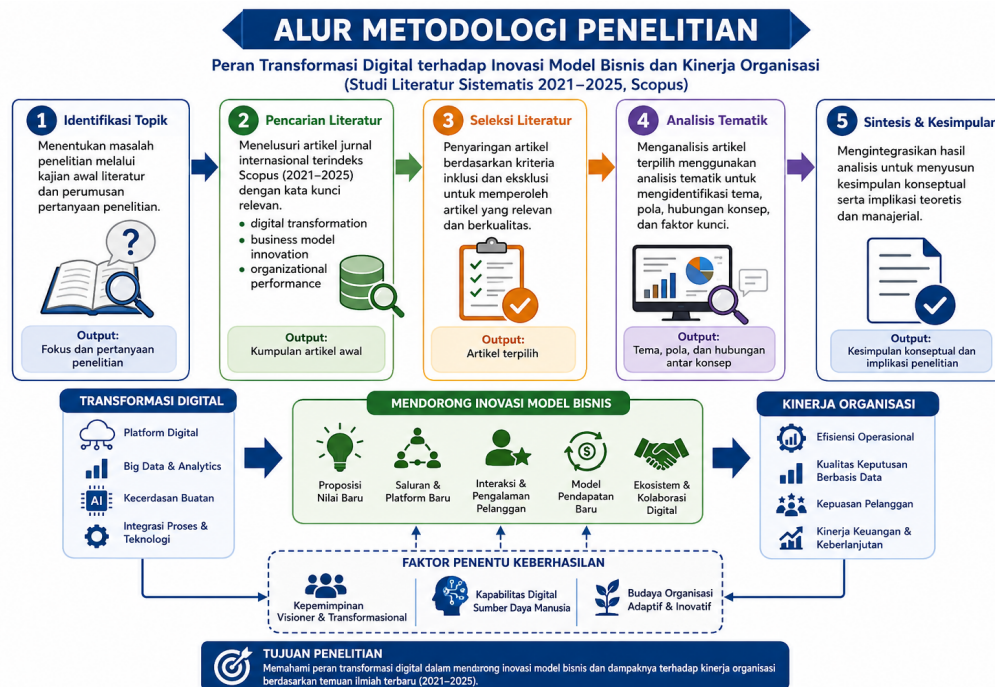
Tabel 2. Tahapan Analisis Data

Tahap	Aktivitas	Hasil
Identifikasi	Penelusuran artikel ilmiah	Daftar awal artikel
Seleksi	Penyaringan berdasarkan kriteria inklusi/eksklusi	Artikel terpilih
Analisis	Analisis tematik	Tema, pola, hubungan konsep
Sintesis	Integrasi hasil analisis	Kesimpulan konseptual

Tabel 2 menggambarkan tahapan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk memastikan proses pengolahan literatur dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Tahapan dimulai dengan identifikasi, yaitu penelusuran artikel ilmiah yang relevan dengan topik transformasi digital, inovasi model bisnis, dan kinerja organisasi. Selanjutnya, tahap seleksi dilakukan dengan menyaring artikel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi untuk memperoleh literatur yang berkualitas dan relevan [29]. Artikel terpilih kemudian dianalisis pada tahap analisis menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi tema utama, pola, dan hubungan antar konsep yang muncul dalam penelitian terdahulu. Tahap terakhir, sintesis, dilakukan dengan mengintegrasikan hasil analisis menjadi kesimpulan konseptual yang komprehensif, sehingga penelitian mampu menghasilkan pemahaman mendalam mengenai peran transformasi digital dalam mendorong inovasi model bisnis dan meningkatkan kinerja organisasi [30].

3.4. Alur Metodologi Penelitian

Alur metodologi penelitian digambarkan untuk menunjukkan proses sistematis mulai dari identifikasi topik hingga sintesis temuan. Gambar alur metodologi ini membantu memperjelas tahapan penelitian, memastikan transparansi, dan memudahkan reproduibilitas penelitian.



Gambar 1. Model Konseptual Penelitian

Gambar 1 menggambarkan alur metodologi penelitian menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* untuk menganalisis hubungan antara transformasi digital, inovasi model bisnis, dan kinerja organisasi. Penelitian dimulai dari identifikasi masalah, pencarian artikel Scopus periode 2021–2025, serta seleksi literatur berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Literatur terpilih kemudian dianalisis secara tematik dan disintesis untuk memperoleh kesimpulan konseptual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi digital melalui pemanfaatan platform digital, *big data*, kecerdasan buatan, dan integrasi teknologi mampu mendorong inovasi model bisnis serta meningkatkan kinerja organisasi. Keberhasilan transformasi tersebut didukung oleh kepemimpinan visioner, kapabilitas digital sumber daya manusia, dan budaya organisasi yang adaptif.

4. HASIL PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Hasil Studi Literatur

Hasil *Systematic Literature Review* yang dilakukan terhadap publikasi ilmiah internasional bereputasi dan terindeks Scopus selama periode 2021–2025 menghasilkan beberapa temuan penting mengenai hubungan antara transformasi digital, inovasi model bisnis, dan kinerja organisasi. Dari berbagai artikel yang dikaji, terlihat bahwa transformasi digital semakin banyak dibahas sebagai *respons* strategis organisasi dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis dan persaingan yang semakin dinamis. Selain itu, hasil analisis menunjukkan bahwa transformasi digital tidak hanya berkaitan dengan pemanfaatan teknologi digital, tetapi juga mencerminkan proses perubahan yang bersifat menyeluruh, meliputi penyesuaian struktur organisasi, penyempurnaan proses bisnis, serta pengembangan cara baru dalam menciptakan nilai.

Hasil sintesis literatur menunjukkan keterkaitan yang kuat antara transformasi digital, inovasi model bisnis, dan kinerja organisasi. Sebagian besar studi menekankan bahwa keberhasilan transformasi digital sangat bergantung pada integrasi teknologi digital dengan strategi bisnis serta kesiapan sumber daya manusia dan budaya organisasi. Temuan ini menjadi dasar dalam menjawab tujuan dan pertanyaan penelitian sebagaimana dirumuskan dalam abstrak.

4.2. Peran Transformasi Digital dalam Mendorong Inovasi Model Bisnis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi digital memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kinerja organisasi di berbagai aspek. Berdasarkan literatur yang dianalisis, implementasi transformasi digital secara konsisten dikaitkan dengan meningkatnya efisiensi operasional, kualitas pengambilan keputusan yang didukung oleh pemanfaatan data, serta peningkatan kepuasan pelanggan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital tidak hanya berfungsi sebagai pendukung aktivitas operasional, tetapi juga menjadi faktor yang membantu organisasi menciptakan proses bisnis yang lebih efektif dan responsif. Melalui integrasi teknologi digital, organisasi dapat mengotomatisasi berbagai proses kerja, menekan biaya operasional, meningkatkan produktivitas, serta mempercepat penyampaian layanan kepada pelanggan.

Selain itu, transformasi digital mendorong pergeseran dari model bisnis tradisional menuju model bisnis berbasis ekosistem digital. Organisasi tidak lagi beroperasi secara terisolasi, melainkan membangun kolaborasi lintas aktor melalui platform digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi model bisnis yang didukung transformasi digital berkontribusi pada peningkatan daya saing dan keberlanjutan organisasi dalam jangka panjang.

4.3. Dampak Transformasi Digital terhadap Kinerja Organisasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi digital memberikan dampak positif terhadap kinerja organisasi. Literatur yang dianalisis secara konsisten melaporkan peningkatan efisiensi operasional, kualitas pengambilan keputusan berbasis data, serta kepuasan pelanggan sebagai hasil dari implementasi transformasi digital. Integrasi teknologi digital memungkinkan otomatisasi proses, pengurangan biaya operasional, dan peningkatan produktivitas organisasi. Berdasarkan hasil kajian, implementasi transformasi digital memberikan kontribusi terhadap penguatan aspek strategis organisasi, di samping peningkatan kinerja operasional. Organisasi yang berhasil mengintegrasikan teknologi digital ke dalam aktivitas bisnis menunjukkan kemampuan adaptasi yang lebih tinggi dalam menghadapi perubahan lingkungan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa transformasi digital menjadi salah satu faktor yang mendukung keberhasilan inovasi model bisnis dan pencapaian kinerja organisasi.

4.4. Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan Transformasi Digital

Hasil analisis tematik mengidentifikasi beberapa faktor kunci yang menentukan keberhasilan transformasi digital dalam mendorong inovasi model bisnis dan peningkatan kinerja organisasi. Faktor kepemimpinan muncul sebagai determinan utama, di mana kepemimpinan yang visioner dan berorientasi pada inovasi mampu mengarahkan strategi transformasi digital secara efektif. Selain itu, kapabilitas digital sumber daya manusia menjadi faktor krusial dalam memastikan teknologi digital dapat dimanfaatkan secara optimal.

Budaya organisasi yang adaptif dan terbuka terhadap perubahan juga ditemukan sebagai faktor penting dalam keberhasilan transformasi digital. Studi-studi yang dianalisis menunjukkan bahwa organisasi dengan budaya inovatif dan kolaboratif lebih mampu mengintegrasikan teknologi digital ke dalam proses bisnis dan model bisnisnya. Dengan demikian, keberhasilan transformasi digital tidak hanya ditentukan oleh teknologi, tetapi juga oleh kesiapan organisasi secara menyeluruh.

4.5. Sintesis Hasil Penelitian Berdasarkan Tujuan dan Metode

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menjawab tujuan penelitian sebagaimana dirumuskan dalam abstrak, yaitu menganalisis peran transformasi digital dalam mendorong inovasi model bisnis serta dampaknya terhadap kinerja organisasi. Melalui pendekatan *Systematic Literature Review* dan analisis tematik, penelitian ini berhasil mengidentifikasi pola, hubungan, dan faktor kunci yang mempengaruhi efektivitas transformasi digital. Hasil sintesis menunjukkan bahwa transformasi digital berperan sebagai strategi integral yang menghubungkan inovasi model bisnis dengan peningkatan kinerja organisasi. Analisis tematik digunakan untuk menyusun sintesis dari berbagai temuan dalam literatur sehingga diperoleh gambaran yang lebih utuh mengenai transformasi digital. Sintesis tersebut tidak hanya memperkuat kontribusi akademik penelitian, tetapi juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi organisasi dalam merumuskan serta mengimplementasikan strategi transformasi digital yang berkelanjutan.

5. IMPLIKASI MANAJERIAL

Berdasarkan hasil penelitian ini, transformasi digital perlu dipahami oleh manajemen sebagai strategi organisasi yang bersifat holistik dan terintegrasi, bukan sekadar adopsi teknologi baru. Organisasi perlu menyelenggarakan implementasi teknologi digital seperti platform digital, *big data*, dan kecerdasan buatan dengan visi,

misi, serta strategi bisnis jangka panjang. Pemanfaatan teknologi tersebut harus diarahkan untuk mendukung inovasi model bisnis, menciptakan nilai baru bagi pelanggan, meningkatkan pengalaman pelanggan, dan membuka sumber pendapatan baru. Oleh karena itu, setiap keputusan investasi digital perlu mempertimbangkan kontribusinya terhadap pencapaian tujuan strategis dan peningkatan kinerja organisasi secara berkelanjutan.

Implikasi manajerial dari penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi digital dipengaruhi oleh keterpaduan antara kepemimpinan, kualitas sumber daya manusia, dan budaya organisasi. Pemimpin yang memiliki visi serta mampu beradaptasi terhadap perubahan berperan dalam mengarahkan implementasi transformasi digital melalui penyelarasan tujuan organisasi, penguatan komitmen terhadap inovasi, dan penciptaan lingkungan kerja yang mendukung pembelajaran secara berkelanjutan. Di sisi lain, organisasi perlu meningkatkan kompetensi digital karyawan melalui pelatihan, penguatan literasi digital, kemampuan analisis data, serta pemanfaatan teknologi berbasis kecerdasan buatan agar teknologi yang diadopsi dapat memberikan nilai tambah bagi organisasi. Upaya tersebut perlu didukung oleh budaya kerja yang terbuka terhadap perubahan, mendorong kolaborasi lintas fungsi, serta menjadikan data sebagai dasar dalam pengambilan keputusan sehingga proses integrasi teknologi dan pengembangan model bisnis baru dapat berlangsung lebih efektif. Selain itu, penerapan kebijakan manajerial yang fleksibel disertai sistem penghargaan yang mampu mendorong kreativitas dan inovasi akan memperkuat proses transformasi digital. Dengan demikian, peningkatan daya saing dan kinerja organisasi secara berkelanjutan tidak hanya bergantung pada investasi teknologi, tetapi juga pada sinergi antara strategi organisasi, kepemimpinan yang efektif, kompetensi sumber daya manusia, dan budaya organisasi yang mendukung inovasi serta adaptasi terhadap perubahan.

6. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa transformasi digital memiliki peran penting dalam mendorong inovasi model bisnis serta meningkatkan kinerja organisasi. Temuan tersebut diperoleh berdasarkan hasil *Systematic Literature Review* terhadap artikel-artikel ilmiah yang terindeks Scopus pada periode 2021–2025. Hasil kajian mengindikasikan bahwa transformasi digital tidak lagi dipandang sekadar sebagai penerapan teknologi, melainkan sebagai strategi yang mengintegrasikan teknologi digital ke dalam proses bisnis, struktur organisasi, dan mekanisme penciptaan nilai. Penerapan berbagai teknologi, seperti platform digital, *big data*, dan kecerdasan buatan, memberikan peluang bagi organisasi untuk membangun model bisnis yang lebih inovatif, adaptif terhadap perubahan, serta berorientasi pada kebutuhan pelanggan. Kondisi tersebut berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi operasional, kualitas pengambilan keputusan, dan tingkat kepuasan pelanggan.

Penelitian ini berhasil menjawab pertanyaan penelitian mengenai peran transformasi digital dalam mendorong inovasi model bisnis serta dampaknya terhadap kinerja organisasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa transformasi digital memperkuat hubungan antara inovasi model bisnis dan kinerja organisasi, dengan kepemimpinan visioner, kapabilitas digital sumber daya manusia, dan budaya organisasi yang adaptif sebagai faktor penentu keberhasilan. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena menggunakan pendekatan kualitatif berbasis studi literatur, sehingga temuan yang dihasilkan bersifat konseptual dan belum diuji secara empiris pada organisasi atau sektor industri tertentu.

Berdasarkan hasil dan implikasi manajerial, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji transformasi digital secara empiris dengan menghubungkannya pada praktik manajerial dan kontribusinya terhadap pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Penelitian di masa depan dapat mengeksplorasi bagaimana strategi transformasi digital mendukung SDG 8 melalui peningkatan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi berbasis inovasi, SDG 9 melalui penguatan kapasitas inovasi dan infrastruktur digital, serta SDG 12 melalui efisiensi proses dan penggunaan sumber daya yang berkelanjutan. Selain itu, penggunaan metode kuantitatif atau mixed methods serta fokus pada sektor atau konteks regional tertentu diharapkan dapat memperkaya bukti empiris dan memberikan rekomendasi kebijakan serta manajerial yang lebih aplikatif dalam implementasi transformasi digital yang berkelanjutan.

7. DEKLARASI

7.1. Tentang Penulis

Nurbaity (NN)  -

Riski Wahdini (RW)  -

Windy Septia (WS)  -

Dariari Robert (DR)  <https://orcid.org/0009-0008-4165-2132>

7.2. Kontribusi Penulis

Konseptualisasi: NN, RW; Metodologi: WS; Perangkat Lunak: DR; Validasi: NN, RW dan WS; Analisis Formal: DR, NN dan RW; Investigasi: WS dan DR; Sumber daya: NN; Kurasi Data: RW; Penulisan Draf Awal: WS; Peninjauan dan Penyuntingan Tulisan: DR dan NN; Visualisasi: RW; Semua penulis, NN, RW, WS, dan DR telah membaca dan menyetujui naskah yang telah diterbitkan.

7.3. Pernyataan Ketersediaan Data

Sebagai bentuk komitmen terhadap transparansi, akuntabilitas, serta upaya mendukung replikasi penelitian, seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini telah disimpan pada repositori Zenodo dan dapat diakses secara terbuka melalui DOI <https://doi.org/10.5281/zenodo.21159539>. Data tersebut disediakan untuk keperluan akademik, termasuk validasi hasil penelitian, pengembangan studi lanjutan, serta kepentingan ilmiah lainnya yang relevan. Peneliti juga membuka kesempatan bagi pihak yang berkepentingan untuk memperoleh akses lebih lanjut sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan dengan menghubungi penulis koresponden.

7.4. Pendanaan

Penelitian ini dilaksanakan tanpa memperoleh dukungan pendanaan dari lembaga pemerintah, institusi swasta, maupun organisasi lainnya. Seluruh proses penelitian, penulisan, dan publikasi artikel dilakukan secara mandiri oleh penulis.

7.5. Deklarasi Konflik Kepentingan

Penulis menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan dalam bentuk apa pun yang berpotensi memengaruhi hasil, interpretasi, maupun pelaporan penelitian ini. Pernyataan tersebut mencakup kepentingan finansial, profesional, maupun hubungan pribadi yang dapat menimbulkan bias terhadap isi artikel.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. F. Marpaung, H. Z. Siregar, F. Abdillah, H. Fadilla, and M. A. P. Manurung, "Dampak transformasi digital terhadap inovasi model bisnis dalam start-up teknologi," *Innovative: Journal Of Social Science Research*, vol. 3, no. 3, pp. 6111–6122, 2023.
- [2] R. Wujarso, B. S. Pitoyo, and R. Prakoso, "Peran kepemimpinan digital dalam era digital," *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, vol. 7, no. 1, pp. 1–9, 2023.
- [3] A. A. Setyawan, E. Setyawati, and J. S. P. Tyoso, "Digital resilience framework for msme development in facing global market volatility," *Aptisi Transactions on Technopreneurship (ATT)*, vol. 8, no. 1, pp. 239–252, 2026.
- [4] Z. Wang, S. Lin, Y. Chen, O. Lyulyov, and T. Pimonenko, "Digitalization effect on business performance: role of business model innovation," *Sustainability*, vol. 15, no. 11, p. 9020, 2023.
- [5] E. E. Tulungen, D. P. Saerang, and J. B. Maramis, "Transformasi digital: Peran kepemimpinan digital," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, vol. 10, no. 2, 2022.
- [6] H. E. Adama and C. D. Okeke, "Digital transformation as a catalyst for business model innovation: A critical review of impact and implementation strategies," *Magna Scientia Advanced Research and Reviews*, vol. 10, no. 02, pp. 256–264, 2024.
- [7] A. Wilson, R. Kask, and L. W. Ming, "Exploring circular digital economy strategies for sustainable environmental, economic, and educational technology," *International Transactions on Education Technology (ITEE)*, vol. 2, no. 2, pp. 129–139, 2024.
- [8] M.-H. Hsiao, "Resource integration and firm performance through organizational capabilities for digital transformation," *Digital Transformation and Society*, 2024.
- [9] K. Agustian, E. S. Mubarak, A. Zen, W. Wiwin, and A. J. Malik, "The impact of digital transformation on business models and competitive advantage," *Technology and Society Perspectives (TACIT)*, vol. 1, no. 2, pp. 79–93, 2023.
- [10] B. Djatmiko, S. Wulandari, and T. Kuusk, "The impact of digital transformation strategies on enhancing innovation capability among indonesian startups," *Startupreneur Business Digital (SABDA Journal)*, vol. 5, no. 1, pp. 96–106, 2026.

- [11] J. Yu, J. Wang, and T. Moon, "Influence of digital transformation capability on operational performance," *Sustainability*, vol. 14, no. 13, p. 7909, 2022.
- [12] D. Junita and K. Damanik, "Pengaruh kepemimpinan digital terhadap kinerja umkm: Peran mediasi kapabilitas inovasi digital," *Jurnal Daya Saing*, vol. 11, no. 3, pp. 614–622, 2025.
- [13] H. Halim, T. M. Kesuma, and M. R. Siregar, "Digital transformation strategy to optimize company performance," *Jurnal Manajemen Bisnis, Akuntansi Dan Keuangan*, vol. 2, no. 2, pp. 189–200, 2023.
- [14] Otoritas Jasa Keuangan, "Blueprint for digital transformation in banking," Jakarta, Indonesia, 2021, [Online]. Available: <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Documents/Pages/Cetak-Biru-Transformasi-Digital-Perbankan/BBLUEPRINT>
- [15] U. Kustiawan *et al.*, "Pengaruh kepemimpinan autentik dan kepercayaan kepemimpinan terhadap perilaku kewarganegaraan organisasi (ocb) dan kinerja karyawan: Indonesia," *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, vol. 4, no. 2, pp. 64–69, 2023.
- [16] W. Sahetapy, A. Biay *et al.*, "Peran kemampuan manajerial dalam memfasilitasi transformasi digital: Mendorong transformasi model bisnis dan peningkatan kinerja perusahaan," *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, vol. 5, no. 1, pp. 47–56, 2026.
- [17] I. P. P. Astawa and I. A. U. Dewi, "Transformasi bisnis di era digital: Peran strategis kecerdasan buatan dalam inovasi dan keunggulan bersaing," *RESI: Jurnal Riset Sistem Informasi*, vol. 4, no. 1, pp. 314–320, 2025.
- [18] T. A. Wiratno and B. Callula, "Transformation of beauty in digital fine arts aesthetics: An artpreneur perspective," *Aptisi Transactions on Technopreneurship (ATT)*, vol. 6, no. 2, pp. 231–241, 2024.
- [19] A. Belhadi, S. Kamble, A. Gunasekaran, and V. Mani, "Analyzing the mediating role of organizational ambidexterity and digital business transformation on industry 4.0 capabilities and sustainable supply chain performance," *Supply Chain Management: An International Journal*, vol. 27, no. 6, pp. 696–711, 2022.
- [20] D. Andayani, N. P. L. Santoso, C. T. Hua, and B. N. Henry, "Cloud computing and artificial intelligence for secure and sustainable digital transformation," *ADI Journal on Recent Innovation (AJRI)*, vol. 7, no. 2, pp. 209–219, 2026.
- [21] S. I. Al-Ayed, A. A. Al-Tit, and A. Alashjaee, "The effect of digital transformation on organizational performance by a mediating role of digital innovation," *Migration Letters*, vol. 20, no. 7, pp. 380–394, 2023.
- [22] Q. Aini, D. Manongga, E. Sedyono, S. Y. J. Prasetyo, U. Rahardja, and N. P. L. Santoso, "The adoption of blockchain technology the business using structural equation modelling," *IJCCS (Indonesian Journal of Computing and Cybernetics Systems)*, vol. 18, no. 1, pp. 13–24, 2024.
- [23] M. Riduan and M. R. Firdaus, "Transformasi digital dan kinerja: Kajian peran budaya organisasi, kompetensi digital, strategi bisnis di bisnis telekomunikasi," *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, vol. 13, no. 1, pp. 48–58, 2024.
- [24] Q. Aini, D. Manongga, U. Rahardja, I. Sembiring, and R. Efendy, "Innovation and key benefits of business models in blockchain companies," *Blockchain Frontier Technology*, vol. 2, no. 2, pp. 24–35, 2023.
- [25] H.-T. Tsou and J.-S. Chen, "How does digital technology usage benefit firm performance? digital transformation strategy and organisational innovation as mediators," *Technology Analysis & Strategic Management*, vol. 35, no. 9, pp. 1114–1127, 2023.
- [26] C. Zurnali and W. Wahjono, "Dampak tranformasi digital terhadap bisnis," *Jurnal Ilmiah Infokam*, vol. 19, no. 2, pp. 96–102, 2024.
- [27] A. Putriana, "Analisis strategi bisnis di era transformasi digital," *MUKASI: Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 2, no. 3, pp. 223–232, 2023.
- [28] W.-Y. Tsai and C.-J. Su, "Digital transformation of business model innovation," *Frontiers in Psychology*, vol. 13, p. 1017750, 2022.
- [29] C. Lukita, A. K. Chandra, R. Fahrudin, N. M. Agatha, and D. P. Suci, "Maturity level measurement model of msme for sustainable economic growth," *Aptisi Transactions on Technopreneurship (ATT)*, vol. 8, no. 2, pp. 434–442, 2026.
- [30] T. Nefianto, "Strategi transformasi digital untuk penguatan manajemen organisasi," *Jurnal Sosial Teknologi*, vol. 5, no. 10, pp. 4026–4031, 2025.